

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *diskriptif*, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup> Sedangkan cara penyajiannya melalui kata-kata yang tersusun dalam kalimat.

Adapun karakteristik pendekatan kualitatif itu, diantaranya ;

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, serta fenomena yang diamati peneliti bersifat dinamis dan berkembang.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat *diskriptif*, yaitu penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti dan data terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara *induktif*.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).
6. *Human Instrument*, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

---

<sup>1</sup>Arief Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-22.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.<sup>2</sup> Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode di antaranya wawancara, pengamatan, penelaah dokumen, hasil survei dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus menekankan pada ”faktor-faktor yang menyebabkan perubahan perilaku kyai dari poligami ke monogami di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam di Manten, Desa Sukorejo, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan, dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.<sup>4</sup> Sehingga peneliti memperoleh berbagai sumber data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

---

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 56.

<sup>3</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Resdakarya, 2001), 201.

<sup>4</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Ppenulisan Karya Ilmiah*”, 67-8.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, Manten, Desa Slemanan, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan sumber data sekundernya adalah data tertulis. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah para Kyai dan Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar yang berkaitan dengan transformasi pemikiran tentang poligami para kyai di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam, Manten, Desa Slemanan, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua:<sup>6</sup>

#### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat dan pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan. Responden atau informan dalam penelitian ini adalah Pengasuh, Kyai dan keluarga besar Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Manten, Desa Slemanan, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

#### 2. Sumber Tertulis

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112-114.

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber tertulis lainnya adalah buku-buku tentang pernikahan, poligami, kitab Undang-undang Perkawinan No 1 Tahun 1974, KHI dan UU No 41 tahun 2004 serta dokumen-dokumen dari Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Manten, Desa Slemanan, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, dan dari berbagai sumber. Untuk memperoleh data yang akurat, maka diperlukan suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara.

Metode wawancara adalah suatu percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Dengan kata lain metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung (komunikasi) kepada responden atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dalam rangka pengumpulan data. Dan wawancara ini dilakukan kepada Pengasuh, Kyai, subyek-subyek lain semisal keluarga besar Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam dan lain sebagainya.

---

<sup>7</sup>Mulyana, *Metodologi*, 195.

## **F. Analisis Data**

Setelah data yang masuk diolah maka proses selanjutnya adalah menganalisisnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>8</sup> Analisis data pertama-tama mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, dokumen berupa laporan dan sebagainya.

Setelah data tersebut dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu, melalui analisis data, yang mana teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui 3 cara, yaitu:

### **1. Penyajian Data**

Penyajian data adalah format yang menyajikan data sistematis pada pembaca. Semua data yang belum diolah yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, disajikan secara utuh dan apa adanya tanpa adanya penafsiran dari peneliti.

### **2. Reduksi Data**

Redaksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 245.

<sup>9</sup>Matthew B Milles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.<sup>10</sup>

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya. Yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>11</sup> Dan proses analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.<sup>12</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada, maka dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan), adapun cara yang digunakan yaitu:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Mengapa demikian?

---

<sup>10</sup>Ibid, 18.

<sup>11</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

<sup>12</sup>Moleong, *Metodologi.*, 104.

- a. Penelitian dengan perpanjangan keikutsertaannya akan banyak mempelajari “kebudayaan” dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperlukan.
- b. Dimaksudkan untuk membangaun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam.

- a) Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fonemena yang sama.
- b) Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dalam teknik pengumpulan yang sama denga sumber yang berbeda.

## 4. Uraian secara rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga urainnya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang

---

<sup>13</sup>Ibid., 178.

menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Uraian tersebut mengungkapkan secara khusus mengenai hal-hal yang dibutuhkan para pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh. Dan penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsiran yang dilakukan dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata, dengan tetap mengacu pada fokus penelitian.<sup>14</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan yang dilakukan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Blitar, adapun tahapan-tahapan penelitian yang digunakan, diantaranya:

1. Tahapan sebelum kelapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus penelitian, mengurus surat izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian dengan menggunakan surat observasi dari STAIN Kediri dan mengikuti seminar penelitian.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, melakukan observasi ke lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian dari hasil observasi, melakukan kegiatan pengumpulan data atau mencari informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data, wawancara dan pengumpulan data-data baik dari dokumentasi maupun dari hasil survey di lapangan.

---

<sup>14</sup>Ibid., 183.



3. Tahapan analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memeriksa kelengkapan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, mengikuti ujian munaqosah dan menuangkan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.